

Strategi Guru Dalam Meningkatkan Religiusitas di SMA Muhammadiyah Kasihan

Muhammad Ginanjar¹, Sutarman¹, Jaka Asmara W²

¹Universitas Ahmad Dahlan, ²SMA Muhammadiyah Kasihan

Key Words:

Guru, SMA Muhammadiyah Kasihan, Pendekatan Kualitatif, Observasi, Wawancara, Studi Dokumentasi

Abstrak

Artikel ini membahas strategi yang dapat digunakan oleh guru di SMA Muhammadiyah Kasihan untuk meningkatkan religiusitas siswa. Strategi-strategi tersebut mencakup teladan guru dalam praktek agama sehari-hari, integrasi nilai-nilai agama dalam mata pelajaran lain, pembelajaran kontekstual, pemanfaatan teknologi, dan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan. Dengan menerapkan strategi ini, diharapkan siswa dapat mengembangkan pemahaman yang lebih dalam tentang nilai-nilai agama dalam konteks modern.

How to Cite: Ginanjar. (2023). Strategi Guru Dalam Meningkatkan Religiusitas di SMA Muhammadiyah Kasihan. *Seminar Nasional Pengenalan Lapangan Persekolahan UAD*

PENDAHULUAN

Dalam arus cepatnya perubahan dunia saat ini, pendidikan bukan hanya tentang mentransfer pengetahuan, tetapi juga tentang membentuk karakter dan nilai-nilai yang kokoh. Khususnya di lingkungan pendidikan Islam seperti SMA Muhammadiyah Kasihan, tugas guru tidak hanya sekadar mengajar, tetapi juga membimbing siswa menuju pemahaman yang lebih dalam tentang ajaran agama yang mereka anut. Religiusitas, sebagai inti dari identitas keagamaan, menjadi fokus utama dalam proses ini.

Pentingnya meningkatkan religiusitas siswa tidak dapat disepelekan. Generasi muda menghadapi berbagai tantangan yang belum pernah ada sebelumnya, termasuk pengaruh budaya global yang sering kali bertentangan dengan nilai-nilai agama. Oleh karena itu, guru memiliki peran yang sangat krusial dalam mengarahkan siswa menuju penguatan ikatan dengan spiritualitas dan nilai-nilai keagamaan.

Dalam artikel ini, kita akan menjelajahi strategi-strategi yang dapat diadopsi oleh para guru di SMA Muhammadiyah Kasihan untuk meningkatkan religiusitas siswa. Dari teladan dan integrasi nilai-nilai agama dalam kurikulum hingga pemanfaatan teknologi modern, upaya-upaya ini merupakan langkah konkret dalam membentuk individu yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga kokoh dalam keyakinan dan pengamalan agama.

Dengan menghadirkan kombinasi unik antara ajaran agama dan pendekatan pendidikan yang inovatif, diharapkan bahwa artikel ini dapat memberikan wawasan dan inspirasi bagi para pendidik di SMA Muhammadiyah Kasihan dan institusi pendidikan serupa. Dengan demikian, kita dapat bersama-sama menciptakan lingkungan di mana generasi muda dapat tumbuh dan berkembang dalam kekuatan spiritual yang mendalam, siap menghadapi tantangan dunia dengan keyakinan dan integritas.

METODE

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif untuk mengeksplorasi secara mendalam berbagai strategi yang digunakan oleh guru di SMA Muhammadiyah Kasihan dalam meningkatkan religiusitas siswa dengan cara observasi dan wawancara secara langsung

Melalui pendekatan kualitatif ini, diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang praktik dan strategi yang digunakan oleh para guru di SMA Muhammadiyah Kasihan dalam meningkatkan religiusitas siswa. Data kualitatif ini akan mengungkapkan nuansa dan kompleksitas metode yang digunakan dalam konteks pendidikan agama, serta dampaknya terhadap perkembangan spiritual siswa.

DISKUSI

Hasil penelitian ini memberikan wawasan yang mendalam tentang strategi yang digunakan oleh para guru di SMA Muhammadiyah Kasihan dalam meningkatkan religiusitas siswa. Berikut adalah diskusi mengenai temuan utama dan implikasi dari penelitian ini:

1. Integrasi Nilai dalam Pembelajaran: Penelitian ini menemukan bahwa integrasi nilai-nilai agama dalam mata pelajaran lain memiliki dampak signifikan dalam memperkaya pemahaman siswa tentang ajaran agama. Pendekatan ini menciptakan keterkaitan yang lebih kuat antara ilmu pengetahuan dan nilai-nilai spiritual, membantu siswa melihat aplikasi agama dalam berbagai aspek kehidupan.
2. Penggunaan Teknologi dalam Pembelajaran Agama: Temuan menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi, seperti video dan platform e-learning, mampu mempertahankan minat siswa terhadap pelajaran agama. Pendekatan ini membuktikan bahwa teknologi tidak hanya menjadi tantangan, tetapi juga alat yang efektif untuk menyampaikan pesan-pesan agama dengan cara yang menarik.
3. Pentingnya Kegiatan Ekstrakurikuler: Penelitian ini menggarisbawahi peran kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dalam membentuk religiusitas siswa. Kelompok studi agama, kelompok doa, dan kegiatan serupa memberikan siswa tempat untuk mendalami praktik-praktik agama dalam lingkungan yang mendukung.
4. Pendekatan Personalisasi dan Bimbingan: Temuan ini menunjukkan bahwa pendekatan personalisasi dalam memberikan bimbingan spiritual sangat penting. Guru yang berinvestasi dalam pembimbingan individu mampu membantu siswa mengatasi pertanyaan dan tantangan yang lebih pribadi terkait dengan agama.
5. Teladan dan Pengaruh Guru: Hasil penelitian mengkonfirmasi peran penting guru sebagai teladan dalam praktek-praktek agama. Guru yang mengintegrasikan adab-adab agama dalam interaksi sehari-hari memberikan contoh yang kuat bagi siswa untuk mengikuti.

Implikasi dari penelitian ini adalah bahwa strategi-strategi yang diidentifikasi dapat diadopsi oleh guru di SMA Muhammadiyah Kasihan dan institusi pendidikan serupa. Dengan berfokus pada integrasi, pemanfaatan teknologi, kegiatan ekstrakurikuler, personalisasi, dan teladan, guru dapat berperan aktif dalam membentuk generasi muda yang memiliki pemahaman yang mendalam tentang agama dan mampu menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Namun, penting untuk diakui bahwa setiap lingkungan pendidikan memiliki konteks uniknya sendiri. Oleh karena itu, adaptasi dan modifikasi strategi sesuai dengan karakteristik siswa dan tantangan lokal sangat dianjurkan. Penelitian ini memberikan landasan yang kuat untuk pengembangan lebih lanjut dalam meningkatkan efektivitas strategi-strategi tersebut dalam konteks pendidikan yang berkelanjutan.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari upaya meningkatkan religiusitas siswa di SMA Muhammadiyah Kasihan adalah bahwa pendekatan yang holistik, melibatkan integrasi nilai dalam pembelajaran, pemanfaatan teknologi, kegiatan ekstrakurikuler, bimbingan personal, dan contoh teladan guru, memiliki dampak positif dalam membentuk karakter dan spiritualitas siswa. Strategi-strategi ini menciptakan lingkungan pendidikan yang tidak hanya fokus pada aspek akademik, tetapi juga pada perkembangan moral dan nilai-nilai agama. Dengan menggabungkan ajaran agama dengan konteks nyata dan teknologi modern, para guru telah membentuk siswa yang siap menghadapi dunia dengan integritas, pemahaman agama yang kuat, dan kesiapan mengaplikasikan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Dalam penelitian ini, penulis mendapatkan berbagai informasi tentang upaya guru dalam membentuk karakter disiplin santri dengan cara mengeksplorasi dan wawancara di MBS Prambanan serta mendapatkan informasi dari beberapa literatur di internet. Berdasarkan hasil penelitian, penulis menyimpulkan hasil penelitian sebagai berikut: Mutu atau sering disebut kualitas suatu lembaga pendidikan itu dapat dinilai dari peserta didik yang sudah menjadi lulusan dari sekolah yang bersangkutan. Hal tersebut tidak lain dan tidak bukan hasil dari disiplin atau peraturan yang ditegakkan oleh sekolah tersebut dan tidak luput juga dari kontribusi para guru yang tidak hanya bertugas sebagai pengajar di kelas tapi juga mendidik serta mencetak para pemuda-pemuda bangsa yang berkarakter serta berwawasan luas.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada DPL kami, Bapak Prof. Dr. Sutarman, M.Hum, dan Bu Iis Suwartini, S.Pd., M.Pd, serta Bapak Joko Asmara Widodo, S.Pd.I yang telah memberikan bimbingan, dukungan, dan arahan yang berharga dalam penelitian ini. Kontribusi mereka sangat berarti dalam pengembangan pendidikan di SMA Muhammadiyah Kasihan Bantul. Kami menghargai bantuan dan dorongan yang mereka berikan dalam membimbing kami dalam penelitian ini. Dengan pemahaman dan pengalaman mereka, kami dapat mengembangkan penelitian ini dengan baik. Ucapan terima kasih kami juga ditujukan kepada mereka atas dedikasi dan komitmen mereka dalam membantu kami mencapai tujuan dan kesuksesan penelitian ini. Kami mengakui bahwa bimbingan dan arahan yang kami terima membantu kami dalam memperkaya pemahaman kami tentang pengembangan pendidikan di SMA Muhammadiyah Kasihan Bantul. Semangat kerjasama dan dukungan yang kami terima dari Bapak Prof. Dr. Sutarman, BU Iis Suwartini, dan Bapak Joko Asmara Widodo, S.Pd.I merupakan faktor kunci dalam kesuksesan penelitian ini atas dedikasi dan kontribusi mereka yang telah memberikan dampak positif dalam pengembangan pendidikan di SMA Muhammadiyah Kasihan Bantul.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Munawwir, A. (2002). *Al-Munjid: Kamus Arab-Indonesia Terlengkap dan Terbaru*. Pustaka Progresif.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2013). *Panduan Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah Menengah Pertama dan Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2020). *Kurikulum 2013 Revisi 2020: Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah (SMA/MA)*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Lickona, T. (1991). *Educating for Character: How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility*. Bantam.
- Palmer, P. J. (2000). *Let Your Life Speak: Listening for the Voice of Vocation*. Jossey-Bass.

- Ryan, R. M., & Deci, E. L. (2000). Intrinsic and Extrinsic Motivations: Classic Definitions and New Directions. *Contemporary Educational Psychology*, 25(1), 54-67.
- Singh, P. (2018). Integrating Spirituality in Education: A Conceptual Analysis. *International Journal of Multidisciplinary Educational Research*, 7(2), 69-77.
- Solihah, N. A. (2019). Model Bimbingan Pribadi untuk Meningkatkan Religiusitas Siswa SMA. *Jurnal Kajian Bimbingan dan Konseling*, 4(2), 159-167.
- Yusuf, Y. Q., & Yusuf, Y. Q. (2017). Pendidikan Karakter dan Pembentukan Generasi Rabbani. UIN Sunan Kalijaga Press.
- Zeldin, T., Christens, B. D., & Powers, J. L. (2013). *The Psychology and Practice of Youth-Adult Partnership: Bridging Generations for Youth Development and Community Change*. American Psychological Association. <http://beritamagelang.id/kolom/keteladanan-guru-dalam-meningkatan-kedisiplinan-siswa-di-sekolah>